

RINGKASAN

LEMENTI TAMBA, PERANAN INTERNAL AUDITOR PADA PT. KHARISMA BERKAH INTIKARSA MEDAN dibawah bimbingan Drs. **Arifin Ahmad, AK, Msi** sebagai pembimbing I dan **Dra. Hj. Rosmaini, AK** Sebagai pembimbing II.

Salah satu cara untuk mengawasi jalannya perusahaan adalah dengan pemeriksaan yang terdiri dari pemeriksaan intern dan pemeriksaan eksteren. Pemeriksaan intern atau internal audit dapat diartikan sebagai suatu aktivitas untuk menelaah dan menilai kelayakan pengelolaan keuangan dan operasional, pengujian terhadap ketaatan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, merekam hasil temuannya dan melaporkannya kepada pimpinan.

Peranan pemeriksaan intern (internal auditor) dalam menjalankan kegiatan usahanya dan meningkatkan daya guna perusahaan, melalui penulisan skripsi yang berjudul. " Peranan Internal Auditor Pada **PT. KHARISMA BERKAH INTIKARSA MEDAN.**"

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah dirumuskan sebagai berikut." Mengapa Peranan Intrnal Auditor tidak dapat dilaksanakan dengan baik ?".

Hipotesis adalah jawaban sementara atas perumusan masalah yang ada pada perusahaan. Yang masih perlu dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan perumusan masalah diatas maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut: " Peranan Internal Auditor Pada **PT. KHARISMA BERKAH INTIKARSA MEDAN** belum

dilaksanakan dengan baik karena belum ada pemisahan fungsi dan wewenang yang jelas.

Menurut pengamatan penulis, setelah membahas secara teoritis kemudian membandingkannya dengan hasil penelitian yang ada pada **PT. KHARISMA BERKAH INTIKARSA MEDAN**, maka kedudukan dan fungsi internal auditor telah dilaksanakan dengan baik. Diperlukan dengan alasan-alasan sebagai berikut:

1. Kedudukan internal auditor pada struktur organisasi perusahaan telah berada pada posisi yang tinggi, yakni berada dibawah direktur. Dengan demikian kedudukan internal auditor mempunyai tingkat independensi yang cukup besar dan memiliki ruang lingkup pemeriksaan yang luas.
2. Internal auditor menjalankan tugasnya terlepas dari tugas rutin perusahaan, yang mana internal auditor tidak terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan yang menjadi objek pemeriksaannya sehingga internal auditor dapat benar-benar objektif.
3. Dalam melaksanakan missinya internal auditor melakukan pemeriksaan secara terus menerus yang meliputi seluruh aspek kegiatan operasi perusahaan. Oleh sebab itu pemeriksaan yang telah dilakukannya mencakup pemeriksaan keuangan dan pemeriksaan operasional.
4. Masih ada anggapan dari objek pemeriksaan bahwa pelaksanaan perintah internal auditor hanya akan mengganggu tugas rutin dan hanya akan mencari kesalahan saja. Dengan demikian maka hipotesis ditolak.

Dari berbagai kesimpulan di muka, dapat dirumuskan beberapa saran yang dapat penulis kemukakan sebagai bahan pertimbangan oleh bagian internal auditor perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Perlu diberikan pengertian kepada semua unit kerja dalam perusahaan bahwa fungsi internal auditor untuk membantu pimpinan dalam memberikan informasi yang up to date sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.
2. Staf internal auditor harus mempunyai keahlian

